

**MENGINOVASI DAN MENINGKATKAN BADAN USAHA MILIK
DESA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA KETAPANG, KECAMATAN TANGGULANGIN,
KABUPATEN SIDOARJO**

¹MUHAMAD ANDI LUTFI, ²NUR LAILIYATUL INAYAH

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Mangement
Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur e-mail:

¹andiluth7@gmail.com, ²iin_ayah13@yahoo.co.id,

ABSTRAK

*Desa Ketapang adalah nama Desa yang berada di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Ketapang merupakan salah satu desa yang terdampak dari adanya bencana lumpur lapindo yang terjadi pada Tahun 2006 silam. Sejak saat itu, Desa Ketapang mulai ditinggalkan oleh sebagian besar warganya dan menjadi desa mati. Hingga pada tahun 2018 perangkat desa dan masyarakat yang masih tersisa mulai membangun kembali desa yang sudah lama menjadi desa mati tersebut yaitu dengan mendirikan BUMDes. Dengan mendirikan BUMDes masyarakat berharap ekonomi di Desa Ketapang akan kembali membaik. Salah satu BUMDes yang dikembangkan di desa ini adalah BUMdes Kampung Degan. BUMdes Kampung Degan ini masih sangat baru di dirikan sehingga masih perlu banyak sekali sentuhan inovasi untuk mengembangkannya. Salah satunya adalah inovasi pada produk olahan yang dijual dan pemasaran yang digunakan untuk menjual produk tersebut. Di BUMDes Kampung Degan ini penjualan produk degan masih sebatas dijual untuk pembelian ecer dan grosir buah degan. Maka dari itu, perlu adanya pengembangan inovasi secara kreatif dan sektor penjualan yang menggunakan pengetahuan teknologi. Maka perlu adanya pengembangan inovasi produk olahan degan agar meningkatkan penjualan di BUMDes Desa Ketapang. Dalam berbagai kegiatan penyuluhan pemasaran, penyuluhan kesehatan, dan pengolahan produk yang kami adakan. Kami bisa mengamati antusias masyarakat untuk mengembangkan BUMDes Kampung Degan dengan kesadaran tentang pentingnya inovasi untuk meningkatkan nilai jual produk degan dan pentingnya hidup sehat di masa pandemi covid-19 ini. **Kata Kunci** : Ketapang, BUMDes, Inovasi, Degan.*

1. PENDAHULUAN

BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Ciri utama BUMDes yang membedakan dengan lembaga komersial lain (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007) adalah (1) Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama- sama; (2) Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat; (3) Operasionalisasi dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis berbasis budaya lokal; (4) Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha; (5) Laba yang diperoleh BUMDes dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan

peraturan yang telah disusun; (6) Fasilitas ditunjang oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Pemerintah desa; dan (7) Pelaksanaan operasionalisasi BUMDes diawasi secara bersama oleh Pemerintah Desa, BPD beserta anggota.

BUMDes Kampung Degan merupakan salah satu BUMDes yang bergerak di bidang kuliner. Usaha di bidang kuliner ini merupakan salah satu bidang usaha yang tidak pernah mati. Usaha kuliner selalu diminati oleh berbagai kalangan. Untuk itu perlu adanya kreatifitas dan inovasi agar BUMDes

Kampung Degan ini dapat bersaing di pasaran. Produk olahan yang dipasarkan juga tidak kalah dengan produk usaha lain.

Untuk mendeskripsikan inovasi produk yang terjadi pada BUMDes digunakan konsep atribut produk dan tahapan inovasi produk. konsep pertama yang akan digunakan adalah atribut produk yang merupakan kemampuan manajemen untuk memposisikan produk melalui atribut yang melekat secara tepat akan menjadi penentu dalam kesuksesan produk tersebut di pasar. Menurut Armstrong dan Kotler (2007), Atribut Produk merupakan pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan. Dari sisi atribut produk, terdapat beberapa kategori yang diungkapkan oleh para ahli. Menurut Armstrong dan Kotler (2007), terdapat tiga variabel dalam atribut produk yang meliputi :

1. Kualitas Produk (Product Equality) Kualitas produk adalah kemampuan dari suatu produk untuk menjalankan fungsi yang dimiliki produk tersebut. Adapun kualitas tersebut meliputi konsistensi perusahaan dalam menjaga rasa dan aroma dari produknya, daya tahan, ketelitian, maupun atribut lain yang berharga dari produk tersebut.
2. Fitur Produk (Product Features) Fitur produk merupakan alat yang digunakan untuk membedakan suatu produk dengan produk sejenis lainnya. Dengan berbagai fitur produk yang ditawarkan akan semakin memicu kepuasan pelanggan terhadap produk tersebut.
3. Gaya dan Desain Produk (Style and Design) Gaya merupakan alat yang hanya menjelaskan penampilan luar dari suatu produk, sehingga dapat membuat seseorang bosan terhadap produk tersebut. Sedangkan desain yang baik dapat lebih memberikan kontribusi dalam fungsi dan penampilan dari suatu produk.

Selain itu, menurut Mustafid dan Gunawan (2008) atribut produk yang harus ada pada setiap produk adalah :

1. Merk berupa nama, istilah, tanda atau simbol, desain, warna, gerak maupun kombinasi atribut-atribut produk lain, sehingga bertujuan untuk membedakan dengan produk pesaing
2. Harga adalah nilai dari suatu produk yang dapat diukur dengan sejumlah uang sesuai dengan nilai produk tersebut, sehingga seseorang ataupun perusahaan bersedia melepas produk yang dimilikinya terhadap pihak lain.
3. Ukuran adalah kapasitas yang dimiliki suatu produk yang dapat dilihat dari jenis, bentuk, dan massa ukuran dari produk tersebut.

Pada awalnya masyarakat Desa Ketapang dapat disebut sebagai masyarakat industri mengingat sebelum lumpur menyeruak ke permukaan mereka mengisi tatanan industri yang berdiri dan perkembangannya cukup pesat kala itu, seperti pabrik pakan udang Karka, pabrik rotan, pabrik sabun wings, pabrik jam dan lain sebagainya. Masyarakat desa ketapang juga merupakan masyarakat agraris dimana lahan-lahan persawahan membentang dari timur jalan raya hingga ke barat yang pada akhirnya mengalami kepincangan akibat proyek-proyek pasca semburan lumpur. Dapat dikatakan Desa Ketapang merupakan salah satu desa yang makmur

kala itu. BUMDes yang saat ini didirikan oleh perangkat desa diharapkan oleh masyarakat menjadi sebuah langkah untuk memperbaiki perekonomian yang sudah lama lumpuh dan mengembalikan lagi kehidupan di desa tersebut.

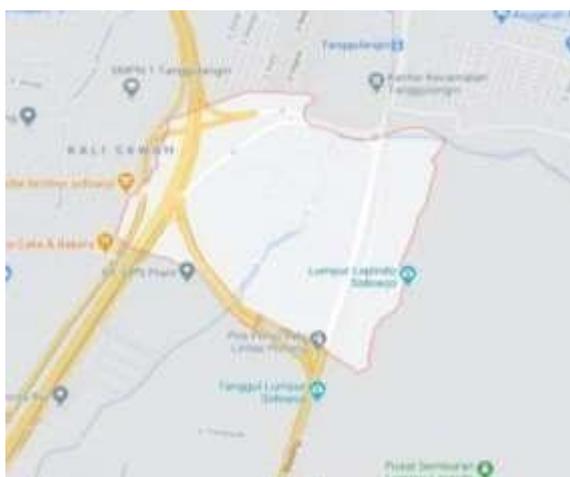
Sebagian Warga Desa Ketapang Dilihat dari survei dan wawancara sangat antusias sekali ada yang kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan

Dalam pelaksanaan dibutuhkan kesadaran dan peran aktif masyarakat, serta dukungan berbagai pihak terkait. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukasi baik dalam menginovasi suatu produk yang diinginkan dan melakukan kegiatan lainnya

Bercermin dari permasalahan yang terjadi di Desa Ketapang maka kami melakukan pengabdian masyarakat atau KKN Tematik 2020 (Kuliah Kerja Nyata Tematik 2020) yaitu dengan: 1). Penyuluhan pemasaran dan inovasi produk hasil olahan kelapa menggunakan teknologi informasi digital marketing 2). Penyuluhan Hidup Sehat dalam rangka pencegahan covid-19 3). Penyuluhan Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Persiapan Opening BUMDes Kampung Degan

2. ANALISIS SITUASI

Kegiatan KKN 2020 dilaksanakan di Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin.



Gambar1. Peta Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

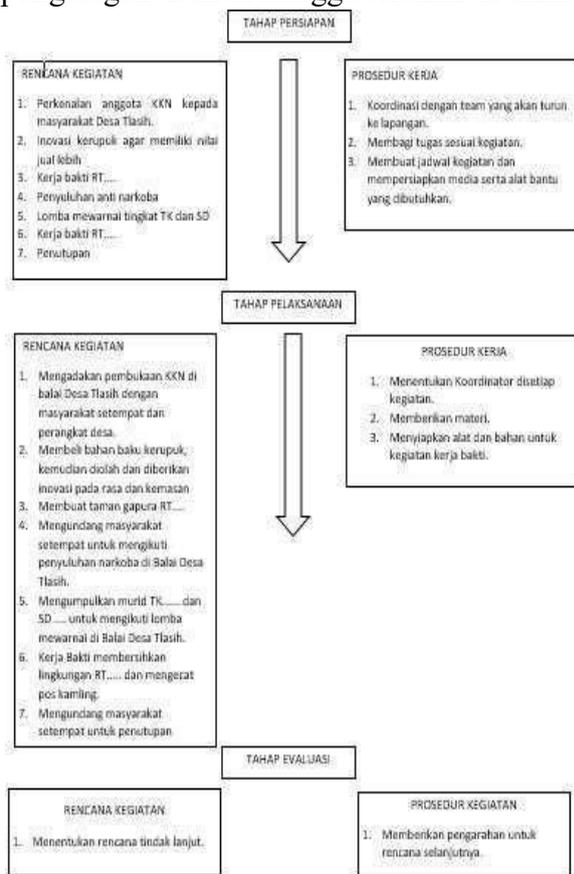
Desa Ketapang merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Tanggulangin yang letaknya 26 KM dari Universitas Bhayangkara. Surabaya Dan untuk menempuhnya membutuhkan waktu 30 menit. Desa ini memiliki luas sekitar 134.4ha dan diapit dua proyek sejak meluapnya lumpur lapindo. Terletak di Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Tanggulangin, khususnya di Desa Ketapang Lingkungan ini secara geografis di batasi oleh :

1. Sebelah Selatan : Kecamatan Porong.
2. Sebelah Utara : Kecamatan Candi.
3. Sebelah Barat : Kecamatan Tulangan.
4. Sebelah Timur : Kecamatan Candi dan Porong.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya menentukan program kegiatan pengabdian berdasarkan analisis dari permasalahan yang ada dan telah disepekat bersama dan mendapatkan persetujuan dari tokoh masyarakat Desa Ketapang untuk mewujudkan Desa Ketapang mandiri secara perekonomian.

Pengabdian masyarakat melibatkan seluruh warga Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan ke warga Desa Ketapang tentang inovasi produk dan pemasaran secara digital marketing, dan perkenalan kami KKN 2020 Universitas Bhayangkara kelompok 016 ke warga Desa Ketapang, melakukan uji coba pembuatan produk olahan degan yang diberi inovasi rasa dan pembuatan label brand untuk produk degan tersebut. Kemudian di minggu kedua dilanjutkan dengan senam bersama Ibu-ibu PKK dan penyuluhan kesehatan seputar pencegahan covid-19. mengingatkan bahwa betapa pentingnya mencegah penularan virus covid di Desa Ketapang. Di, Minggu ketiga diadakan penyuluhan terkait pengelolaan laporan keuangan untuk mempersiapkan launching BUMDes kampung degan. Dan di minggu terakhir di akhiri acara penutupan KKN 2020.



1. HASIL DAN PEMBAHASAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut ini.

1.1. Penyuluhan pemasaran dan inovasi produk hasil olahan kelapa menggunakan teknologi informasi digital marketing



a1



1b



1c



1d

Gambar 1.a Tim kkn 25 sedang membersihkan taman, 1.b Tim KKN 25 melakukan penghijauan, 1.c Tim kkn 25 mencabut rumput di halaman warga, 1.d Tim kkn 25 mengecat post kamling.

Gambar 1a dan 1b Mahasiswa kkn 16 sedang memberikan pemaparan dalam penyuluhan mengenai pentingnya pemasaran digital dalam memasarkan produk olahan degan di BUMDes Ketapang. Pemasaran yang dilakukan secara digital penting untuk diterapkan di Desa Ketapang ini. Untuk memperkenalkan produk dari BUMDes sekaligus memperluas jangkauan pemasaran produk. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai pemasaran warga yang hadir dalam penyuluhan diajak untuk melakukan inovasi terhadap olahan degan untuk memberikan variasi olahan produk degan seperti dalam gambar 1c dan 1d. Terlihat mahasiswa kkn menuangkan kreatifitas dan inovasi pada olahan degan dan para warga yang hadir sangat antusias untuk turut membantu dalam proses inovasi ini.

1.2 Senam pagi dan penyuluhan kesehatan seputar pencegahan covid- 19



2a



2b



2c 2d

Gambar 2.a dan 2b. Terlihat para ibu-ibu PKK Desa Ketapang serta para mahasiswa anggota KKN 16 sedang melakukan senam. Kegiatan senam ini merupakan kegiatan rutin ibu-ibu PKK setiap minggu tujuan dari adanya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan imunitas dalam tubuh agar tidak mudah terpapar virus terutama di masa pandemi ini. Setelah melakukan kegiatan senam bersama dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan seperti pada gambar 2c dan 2d. Tujuan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan kesehatan seputar pencegahan covid-19 adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga imunitas terutama di masa pandemi. Dalam penyuluhan ini masyarakat diajak untuk selalu mematuhi protokol yang dianjurkan pemerintah mengenai pencegahan covid- 19.

1.3 Penyuluhan Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Persiapan Opening BUMDes Kampung Degan dan Pemasangan Banner BUMDes Kolam pancing Delta Djirow



3a 3b



3c 3d

Gambar 3.a Acara penyuluhan penyusunan laporan keuangan bersama perangkat desa dan pengurus BUMDes Kampung Degan sebagai persiapan opening kampung degan
3.b sesi tanya jawab antara perangkat desa dengan pemateri penyuluhan penyusunan laporan keuangan ,3.c pemasangan banner untuk publikasi BUMDes Delta Djirow,3.d banner publikasi di pasang Tujuan kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan yang diadakan oleh mahasiswa KKN 16 adalah sebagai kontribusi mahasiswa dalam persiapan opening kampung degan . Diharapkan setelah adanya kegiatan ini pengelolaan keuangan di kampung degan akan lebih terorganisir.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Desa Ketapang adalah Desa yang terletak di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Desa Ketapang juga menjadi salah satu Desa yang terdampak bencana alam lumpur Lapindo, melihat posisi yang strategis karena berada di samping jalan raya menjadikan Desa ini berpotensi untuk memulai peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi warga, segera launching BUMDes kampung degan menjadi salah satu sumber daya UKM/Home Industri yang dapat berpeluang untuk memajukan ekonomi Desa, tetapi dalam proses inovasi produk olahan bahan dasar kelapa dan pemasaran secara modern dalam bentuk digital marketing sebagaimana dari masyarakat belum mengerti akan pentingnya pemasaran produk melalui media sosial.

Sehingga hal tersebut yang mendasari kelompok kita memilih tempat KKN di Desa Ketapang ini karena potensi pengembangan badan usaha milik desa (kampung degan) yang akan segera dibuka sebagai wadah para supplier buah kelapa dengan lapak-lapak unik dan perlunya pengembangan inovasi terhadap olahan produk yang bisa dihasilkan dari bahan dasar kelapa agar dapat menjadi minuman dan jajanan yang dapat bersaing didalam pasar kuliner.

4.2 Saran

Saran yang disampaikan oleh tim KKN adalah diharapkan kepada seluruh warga Desa Ketapang agar mampu mengembangkan inovasi produk dengan cukup kreatif serta menciptakan label brand olahan produk berbahan dasar kelapa terbaru yang masyarakat ingin dan mengerti dalam pemasaran secara modern yaitu dalam berbentuk digital marketing melalui alat media social Instagram, Whatsapp Bussines dan Facebook serta adanya evaluasi lanjutan setelah kegiatan guna untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan agar dipraktikkan dalam pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Ketapang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN 2020 Tematik (Kuliah Kerja Nyata 2020 Tematik) terselenggara dan biaya oleh Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi mahasiswa peserta KKN di Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, yang terhormat Ibu kepala desa Widia Helita yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk Bpk. Imam Selaku Sekretaris Desa Ketapang yang telah memberikan informasi dan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat warga Desa Ketapang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Haijirin, Gufran (2020). Pelaksanaan BUMdes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa di kecamatan Belo Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*. http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/so_sio.
- [2]. Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>.
- [3]. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/418/5/Bab%25202.pdf&ved=zahUKEwjzIPzJw_ztAhXDcn0KHWYDChoQFjAMegQIFRAB&usg=AOvVaw113jN01EJQAxE--AQnrXG-\(Diakses pada tanggal 1 Januari 2020\)](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/418/5/Bab%25202.pdf&ved=zahUKEwjzIPzJw_ztAhXDcn0KHWYDChoQFjAMegQIFRAB&usg=AOvVaw113jN01EJQAxE--AQnrXG-(Diakses pada tanggal 1 Januari 2020)).

- [4]. Sumber Foto Kegiatan. "Dokumentasi KKN Tematik (2020). Kel. 16". Desa Ketapang, Sidoarjo.
- [5]. Sumber Gambar Bagan. (2020). "Journal Metode Pelaksanaan KKN Tematik. Kel. 16". Desa Ketapang, Sidoarjo.